

## BAB VII

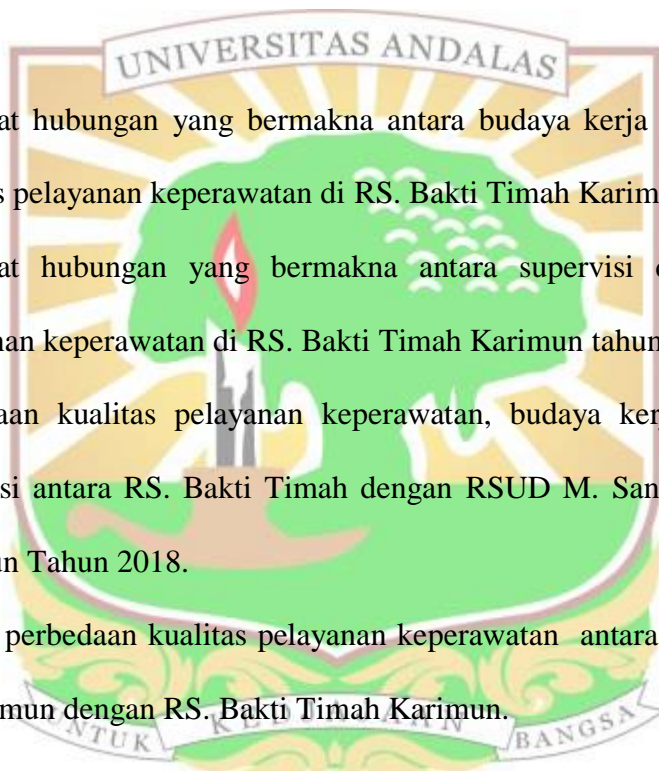
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang studi komparatif: hubungan budaya kerja dan supervisi dengan kualitas pelayanan keperawatan antara RSUD M. Sani Karimun dan RS. Bakti Timah Karimun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Pelayanan Keperawatan di RSUD M. Sani Karimun dan RS. Bakti Timah Karimun Tahun 2018
  - a. Hampir setengah (41,7%) perawat menyatakan kualitas pelayanan keperawatan di RSUD M. Sani Karimun baik
  - b. Sebagian besar (66,7%) perawat menyatakan kualitas pelayanan keperawatan di RS. Bakti Timah Karimun baik.
2. Budaya Kerja Perawat di RSUD Muhammad Sani Karimun dan RS. Bakti Timah Karimun Tahun 2018.
  - a. Sebagian besar (61,7%) perawat menyatakan bahwa budaya kerja perawat di RSUD M. Sani Karimun baik.
  - b. Sebagian besar (66,7%) perawat menyatakan budaya kerja perawat di RS. Bakti Timah Karimun baik.
3. Supervisi di RSUD Muhammad Sani Karimun dan RS. Bakti Timah Karimun Tahun 2018.
  - a. Hampir setengah (45%) perawat menyatakan pelaksanaan supervisi di RSUD M. Sani Karimun baik

- b. Sebagian besar (63,3%) perawat menyatakan pelaksanaan supervisi di RS. Bakti Timah Karimun baik.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara budaya kerja perawat dengan kualitas pelayanan keperawatan di RSUD Muhammad Sani Karimun tahun 2018.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara supervisi dengan kualitas pelayanan keperawatan di RSUD M. Sani Karimun Kab. Karimun Tahun 2018.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara budaya kerja perawat dengan kualitas pelayanan keperawatan di RS. Bakti Timah Karimun tahun 2018.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara supervisi dengan kualitas pelayanan keperawatan di RS. Bakti Timah Karimun tahun 2018.
8. Perbedaan kualitas pelayanan keperawatan, budaya kerja perawat dan supervisi antara RS. Bakti Timah dengan RSUD M. Sani Karimun Kab. Karimun Tahun 2018.
- a. Ada perbedaan kualitas pelayanan keperawatan antara RSUD M. Sani Karimun dengan RS. Bakti Timah Karimun.
- b. Tidak ada perbedaan budaya kerja perawat antara RSUD M. Sani Karimun dengan RS. Bakti Timah Karimun.
- c. Ada perbedaan pelaksanaan supervise yang dipersepsikan oleh perawat pelaksana antara RSUD M. Sani Karimun dengan RS. Bakti Timah Karimun.



## B. Saran

### 1. Bagi RSUD M. Sani Karimun

#### a. Supervisi Perawat

Diharapkan pembuatan kebijakan/panduan tentang kriteria pendidikan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh kepala ruangan sebagai seorang supervisor di RSUD M. Sani Karimun. Sehingga dalam pelaksanaannya, seorang supervisor sudah memenuhi kriteria kompetensi yang harus dimiliki seorang supervisor. Pembuatan SOP terkait pelaksanaan supervisi.

Setelah pembuatan SOP terlaksana proses sosialisasi juga dibutuhkan agar SOP dapat dijalankan sehingga dapat dievaluasi. Bimbingan dan arahan perlu ditingkatkan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan oleh perawat dengan cara perencanaan, pengorganisasian, membuat penugasan dan memberi pengarahan, pemberian bimbingan, mendorong kerja sama dan berpartisipasi, melakukan koordinasi kegiatan dan evaluasi kinerja perawat.

#### b. Budaya Kerja Perawat

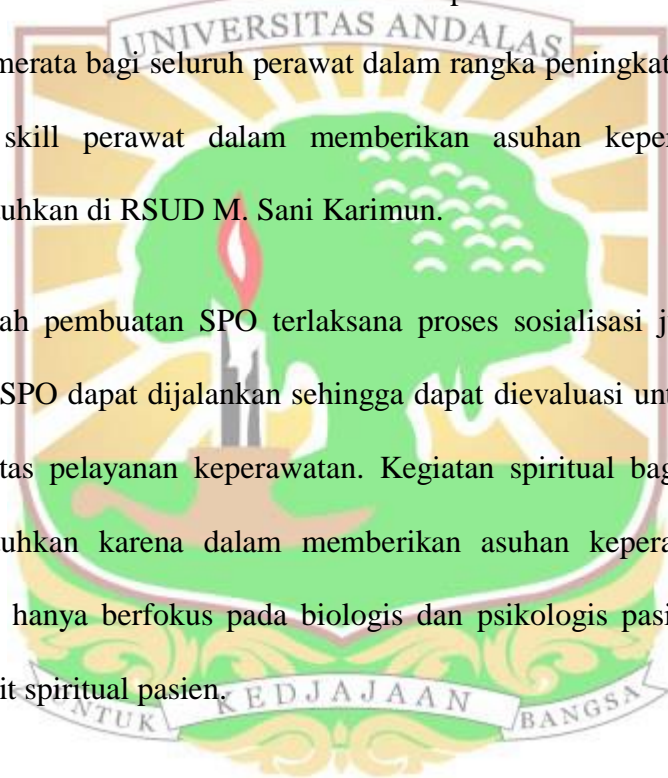
Pembuatan kebijakan untuk pengembangan dan membudayakan perilaku *caring* di Rumah Sakit dengan diadakannya pelatihan atau seminar peningkatan soft skill perawat di RSUD M. Sani Karimun sangat dibutuhkan. Meningkatkan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) khususnya yang terkait dengan pelaksanaan perilaku *caring* perawat juga akan meningkatkan *caring* perawat. Pembuatan

kebijakan dan SPO tentang rapat dan sistem komunikasi antar perawat juga dibutuhkan untuk menumbuhkan komunikasi yang baik antar staf.

c. Kualitas Pelayanan Keperawatan

Pembuatan perencanaan pengembangan staf yang baik dalam melanjutkan pendidikan serta mengikuti pelatihan terkait pengembangan ilmu keperawatan terbaru akan membuat seluruh perawat lebih kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan. Pelatihan secara rutin dan merata bagi seluruh perawat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan skill perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sangat dibutuhkan di RSUD M. Sani Karimun.

Setelah pembuatan SPO terlaksana proses sosialisasi juga dibutuhkan agar SPO dapat dijalankan sehingga dapat dievaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Kegiatan spiritual bagi perawat juga dibutuhkan karena dalam memberikan asuhan keperawatan perawat tidak hanya berfokus pada biologis dan psikologis pasien namun juga terkait spiritual pasien.



2. Bagi RS Bakti Timah Karimun

a. Supervisi Perawat

Diharapkan pembuatan kebijakan/panduan tentang kriteria pendidikan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh kepala ruangan sebagai seorang supervisor di RS Bakti Timah Karimun. Sehingga dalam pelaksanaannya, seorang supervisor sudah memenuhi kriteria kompetensi yang harus dimiliki seorang supervisor. Pembuatan

SOP terkait pelaksanaan supervisi. Setelah pembuatan SOP terlaksana proses sosialisasi juga dibutuhkan agar SOP dapat dijalankan sehingga dapat dievaluasi. Perlunya upaya meningkatkan supervisi dengan sistem pengawasan terencana yang baik dan bidang keperawatan di RS Bakti Timah membuat jadwal yang jelas dan harus melakukan supervisi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

b. Budaya kerja perawat

Pembuatan kebijakan untuk pengembangan dan membudayakan perilaku *caring* di Rumah Sakit dengan diadakannya pelatihan atau seminar peningkatan *soft skill* perawat di RS Bakti Timah Karimun sangat dibutuhkan. Meningkatkan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) khususnya yang terkait dengan pelaksanaan perilaku *caring* perawat juga akan meningkatkan *caring* perawat.

Pembuatan kebijakan dan SPO tentang rapat dan sistem komunikasi antar perawat juga dibutuhkan untuk menumbuhkan komunikasi yang baik antar staf di RS Bakti Timah. Sangat penting bagi RS Bakti Timah Karimun untuk membuat regulasi tentang panduan teknik komunikasi yang efektif dalam pemberian informasi dan edukasi yang memuat: langkah awal *assessment* pasien dan keluarga, cara penyampaian informasi dan edukasi yang efektif serta cara memverifikasi bahwa pasien dan keluarga menerima dan memahami pendidikan yang diberikan. Setelah dibentuknya regulasi, pembuatan SPO tentang pemberian edukasi juga dibutuhkan agar regulasi yang telah ada dapat

berjalan dengan baik. Pembuatan formulir pemberian edukasi juga dibutuhkan serta pelatihan komunikasi efektif bagi perawat akan menunjang pelaksanaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi pasien.

c. Kualitas Pelayanan Keperawatan

Sangat penting bagi RS Bakti Timah Karimun untuk membuat regulasi tentang panduan teknik komunikasi yang efektif dalam pemberian informasi dan edukasi yang memuat: langkah awal assessment pasien dan keluarga, cara penyampaian informasi dan edukasi yang efektif serta cara memverifikasi bahwa pasien dan keluarga menerima dan memahami pendidikan yang diberikan. Setelah dibentuknya regulasi, pembuatan SPO tentang pemberian edukasi juga dibutuhkan agar regulasi yang telah ada dapat berjalan dengan baik. Pembuatan formulir pemberian edukasi juga dibutuhkan serta pelatihan komunikasi efektif bagi perawat akan menunjang pelaksanaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi pasien. Kegiatan spiritual bagi perawat juga dibutuhkan karena dalam memberikan asuhan keperawatan perawat tidak hanya berfokus pada biologis dan psikologis pasien namun juga terkait spiritual pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah yang digunakan dalam bidang keperawatan khususnya yang berkaitan

dengan budaya kerja, supervisi dan kualitas pelayanan keperawatan antara RS swasta dan RS pemerintah.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih mengandung beberapa kelemahan maka bagi peneliti yang akan melakukan penelitian ini maka disarankan:

- a. Mengembangkan desain penelitian lain seperti observasi, wawancara mendalam untuk menggali lebih lanjut faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan
- b. Mengembangkan penelitian lain yang berbasis kualitas pelayanan keperawatan dengan menambahkan variabel- variabel lain yang mungkin berhubungan yang belum diteliti saat ini.

